



## *The Role of Boyolali University Public Relations in Efforts to Increase Multinational Cooperation*

*(Descriptive Study of The Use of Excellent Public Relations Theory by Grunig)*

## **Peran Humas Universitas Boyolali Dalam Upaya Meningkatkan Kerjasama Multinasional**

**(Studi Deskriptif Penggunaan Teori *Excellent Public Relations* oleh Grunig)**

**Silvina Nur Anisa<sup>1</sup>, Sri Hartini<sup>1\*</sup>, Topan Setiawan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali, Boyolali, Indonesia

### **Keywords**

*Role of Public Relations; Cooperation; Communication*

### **ABSTRACT**

*UBY Public Relations has had an extraordinary role in improving the image and multinational cooperation at UBY in the last 3 years. The aim of this research is to describe the role of UBY Public Relations in efforts to increase multinational cooperation. This research was studied using the Excellent Public Relations theory by Grunig. Data collection techniques were carried out using in dept interview, observation, and documentation. The research result show that: a) Public Relations is involved in all activities related to cooperation; b) Public Relations uses social media to disseminate information; c) Public Relations as a center for information related to cooperation; d) Public Relations empowers its team through jobdesk division; e) Public Relations acts as a communicator; f) Public Relations carries out two-way communication; g) Public Relations provides internal opportunities to provide criticism and input regarding Public Relations performance; h) Public Relations prevents acts of discrimination within the institution.*

### **Kata Kunci**

Peran Humas;  
Kerja sama;  
Komunikasi

### **ABSTRAK**

Humas UBY memiliki peran yang luar biasa dalam meningkatkan citra dan kerjasama multinasional di UBY dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran Humas UBY dalam upaya meningkatkan kerjasama multinasional. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan teori *Excellent Public Relations* oleh Grunig. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *in dept interview*, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Humas terlibat dalam seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kerjasama; b) Humas menggunakan media sosial dalam menyebarkan informasi; c) Humas sebagai pusat informasi terkait kerjasama; d) Humas memberdayakan timnya melalui pembagian *jobdesk*; e) Humas berperan sebagai komunikator; f) Humas melakukan komunikasi dua arah; g) Humas memberikan kesempatan kepada internal untuk memberikan kritikan dan masukan terkait kinerja Humas; h) Humas mencegah adanya tindakan diskriminasi dalam lembaga.

\*Corresponding author

Sri Hartini. Universitas Boyolali, Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: dmt.sh87@gmail.com

<https://doi.org/10.22487/ejk.v11i2.1462>

Received 5 July 2024; Received in revised form 6 August 2024; Accepted 27 August 2024

Published 28 August 2024; Available online 28 August 2024

2302-2035 | 3047-9614 / © 2024 The Authors. Managed by the Department of Communication Studies, Faculty of Social and Political Sciences, Tadulako University. Published by Tadulako University.

This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

## 1. Pendahuluan

Universitas Boyolali (UBY) merupakan satu-satunya universitas yang ada di Kabupaten Boyolali. Pada tahun 2008 UBY telah resmi berdiri sehingga disebut universitas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 21/D/0/2008 tanggal 11 Februari tentang Alih Kelola Universitas Boyolali yang diselenggarakan oleh Yayasan Bhinneka Karya. 16 tahun UBY berdiri, UBY terus berbenah dalam meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selaras dengan visi misi universitas. Salah satu upaya yang sedang dilakukan UBY saat ini adalah meningkatkan peran humas dengan cara menjalin kerjasama dengan *stakeholder*, baik di tingkat lokal hingga internasional. Menurut Rosady Ruslan dalam Sutiman & Saleh (2021), salah satu peran utama humas adalah membentuk *corporate image*. *Image* dalam sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan menjalin hubungan baik dengan banyak lembaga yang dapat mendukung perkembangan dan kemajuan sebuah perusahaan (Munir & Ma'sum, 2022).

Firsan Nova dalam Amanda (2020) juga menegaskan bahwa *corporate image* dapat diartikan sebagai cara pandang khalayak terhadap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (Amanda, 2020). Aktivitas dalam hal ini lebih ditekankan pada aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh humas dalam membina hubungan baik dengan *stakeholder*. Artinya semakin baik relasi yang terjalin, maka akan menimbulkan citra yang positif (Eftitah, Martini, Susbiyani, & Herlambang, 2023). Relasi yang dijalin kemudian dikembangkan agar mendapat kepercayaan publik dan citra lembaga meningkat sehingga tujuan lembaga tercapai (Chumaeson & Hartini, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Cendekia Sandyakala tahun 2020 juga menguatkan bahwa humas memiliki peran penting dalam meningkatkan citra lembaga (Sandyakala, 2020). Citra dapat dibangun dengan menjalin hubungan baik dengan publik, baik publik internal maupun eksternal (Iqbal, Samsu, Junaidi, & Ardiansyah, 2024).

Sejak tahun 2008, UBY telah menjalankan peran kehumasan. Namun, sayangnya humas UBY belum menjalankan peran dan fungsinya dengan maksimal. Akibatnya, kerjasama bersifat *stagnan* dan cenderung tidak ada peningkatan. Kerjasama yang dilakukan masih bertaraf lokal saja. Hubungan UBY dengan Pemerintah Daerah (PEMDA) pun tidak seerat saat ini. Mulai tahun 2022, peranan humas di UBY terus mengalami perkembangan dan melakukan *upgrade*. Hal ini seiring dengan pergantian Rektor yang akhirnya melakukan *update* terkait program kerja UBY dan penataan kembali Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di UBY. Saat ini, humas UBY tengah berupaya menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Boyolali maupun luar Boyolali, bahkan di tingkat internasional. Demi tercapainya kerjasama ini, humas UBY menjalankan perannya sebagai penghubung, perantara, dan mediator komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik; menjaga dan membina hubungan baik dengan publik; serta melaksanakan hubungan kemitraan dan membentuk citra organisasi.

Peran Humas di UBY dipegang oleh Kepala UPT yang bernama UPT Humas, Kerjasama, dan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). UPT ini mulai beroperasi pada tahun 2022, dimana tahun-tahun sebelumnya peran humas di UBY belum maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan humas yang lama pada 21 Mei 2024, Margaretha Praba Aulia, S.T., M.T pun menegaskan bahwa peran humas yang dulu masih fokus pada PMB. Kerjasama di UBY belum terpusat di humas. Artinya, fakultas memiliki

wewenang dan hak untuk melakukan kerjasama tanpa melibatkan humas. Peran humas disini hanya merekap kerjasama yang telah dilakukan fakultas. Padahal, keberadaan humas sangat penting dalam sebuah organisasi/perusahaan/lembaga (Rezaky & Saefullah, 2021). Menurut Makarom & Laksana dalam (Purwo & Puspasari, 2020) Peran penting humas dalam sebuah organisasi/perusahaan/lembaga antara lain *expert preciber* (penasihat manajemen), *communication facilitator* (penghubung komunikasi antara organisasi dengan publik), dan *problem solving process facilitator* (memcahkan masalah dalam organisasi).

Kerjasama yang dimiliki UBY menghasilkan sebuah interaksi simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan di antara kedua belah pihak. Kesuksesan UBY dalam memperluas jaringan kerjasama tentunya tidak terlepas dari peran seorang humas. Misalnya, kerjasama yang terjalin antara PEMDA dan UBY, dimana Pemerintah Kabupaten Boyolali memberikan 111 beasiswa PEMDA untuk UBY. Keuntungannya adalah citra Pemerintah meningkat begitupun dengan UBY mendapatkan dukungan dari Pemerintah Daerah. Kerjasama UBY dengan perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri menunjukkan adanya perkembangan hubungan multinasional yang baik yang dimiliki UBY. Kerjasama ini dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu akademik masing-masing perguruan tinggi (Yuliyani, Subuki, Darmadi, Prasna, Asmu'i, & Furqon, 2023). UBY telah menjalin kerjasama dengan 15 perguruan tinggi di tingkat lokal dan 3 perguruan tinggi di tingkat internasional. Kerjasama ini diwujudkan dalam bentuk pertukaran mahasiswa, *benchmarking* dalam rangka kunjungan kerja dan studi banding, serta kegiatan akademik lainnya seperti penulisan karya ilmiah bersama.

Upaya humas dalam meningkatkan hubungan kerjasama dalam skala multinasional sejak tahun 2022 sampai sekarang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Kerjasama Universitas Boyolali

No	Daftar Kerjasama Tingkat Lokal, Nasional dan Internasional
1	MoU dengan Bupati Boyolali
2	MoU dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Boyolali
3	MoU dengan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga
4	Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Boyolali
5	PKS dengan Dinas Sosial Boyolali tentang Pengelolaan Mahasiswa Beasiswa
6	PKS dengan PT PanBrothers Tbk
7	PKS dengan KONI Boyolali
8	PKS dengan Badan Pendapatan Daerah (BPD) tentang sewa menyewa Bangunan Reklame
9	PKS dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
10	PKS dengan Kantor Pos Indonesia
11	PKS UBY dengan KOPRI Kabupaten Boyolali
12	Institut Teknologi dan Bisnis Semarang
13	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta
14	Universitas Bina Patria
15	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Mitra Husada Karanganyar
16	Sekolah Teknik Wirotomo Purwokerto
17	Universitas Nahdathul Wathan Mataram
18	STIE Dharma Putra Semarang
19	Universitas Merdeka Surabaya
20	MoU dengan Universitas Widyagama Malang (UWG)
21	MoU dengan Amikom Yogyakarta
22	MoU dengan Universitas Diponegoro
23	MoU dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK)
24	MoU UBY dengan UIN Salatiga

Tabel 1. Lanjutan

25	MoU UBY dengan Yayasan Mutiara Bawen
26	PKS UBY dengan Yayasan Aneka Pratama Edukasi (YAPE)
27	MoU UBY dengan Kabupaten Semarang
28	MoU UBY dengan ELTI Gramedia – <i>Education and Laungage Training</i>
29	MoU UBY dengan Universitas Batik (UNIBA) Surakarta
30	MoU UBY dengan Universitas Veteran Bangun Nusantara
31	PKS UBY dengan PT YIAJ Solusi Internasional
32	MoU UBY dengan <i>HO CHI MINH CITY OPEN UNIVERSITY</i>
33	MoU UBY dengan <i>University Malaysia of Computer Science and Engineering Malaysia</i>
34	MoU UBY dengan <i>Thai Global Business Administration Technological Colege Thailand</i>
35	MoU UBY dengan BOSSHR Co., Ltd Jepang

Kerjasama ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Humas UBY pada 12 Maret 2024, bahwa sampai pada tahun 2022 terdapat 21 kerjasama dan pada tahun 2024 sebanyak 35 kerjasama. Implementasi kerjasama ini juga terus berkembang, tidak hanya dibidang akademik, tetapi juga dibidang non akademik. Misalnya, penyelenggaraan seminar bersama, seperti yang telah dilakukan oleh Fakultas Hukum (FH) UBY dengan Universitas Kuala Lumpur (UNIKL) pada tahun 2023 membahas Perbandingan Sistem Hukum Adat di Indonesia dan Malaysia. Pada perkembangannya, UBY juga meningkatkan kerjasama dengan dunia industri, baik di tingkat lokal maupun internasional. Sejak tahun 2022, UBY telah menjalin kerjasama dengan 8 dunia industri, dengan 2 diantaranya bertaraf internasional yaitu PT YIAJ Solusi Internasional dan BOSSHR Co., Ltd Jepang.

Humas UBY juga menjalankan fungsi manajerial dalam menjalankan perannya (Daryono, Bayu, Firmansyah, & dkk, 2021). Dalam pelaksanaan program ini, humas harus berkoordinasi dengan Rektor, Bidang I, Bidang II, dan Bidang III (Maulidia, 2020). Terbukti dengan menjalankan fungsi manajerial, program kehumasan berjalan lancar dan optimal. Sedangkan fungsi manajemen yang dijalankan humas adalah untuk membina hubungan baik dengan public (Haeril, Mas'ud, & Irfadat, 2020). Humas memiliki peran penting untuk membangun korelasi secara baik antara organisasi dengan publiknya (Oktafia & Halwati, 2023). Humas UBY menjadi jembatan komunikasi antara UBY dengan publik untuk mencegah terjadinya *miscommunication* (Auza'i, Faturrokhman, Sahiba, Zahro, Rizqiyah, & Gunawan, 2023). Dalam praktiknya, humas UBY menampung segala informasi yang masuk antara kedua belah pihak, kemudian mengolah dan menginformasikan pesan tersebut dengan bidang terkait sehingga diperoleh suatu *goals*. Keberhasilan program yang dilakukan humas inilah yang akan membuka peluang lebih besar bagi UBY untuk menarik atensi calon mitra.

Teori *Public Relations* oleh Grunig mengenalkan salah satu prinsip *Excellent Public Relations* yaitu manajerial. Teori ini menekankan bahwa humas harus memiliki keahlian manajerial. Humas dituntut untuk memiliki kemampuan untuk merencanakan program, berkomunikasi, pengambilan keputusan, pendelegasian, penyelesaian masalah, hingga motivasi (Lani & Handayani, 2021). Manajerial *skill* diperlukan agar humas dapat bertindak secara efektif, yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas kinerja humas itu sendiri (Cindrakasih, et al., 2024). Humas UBY memiliki peran yang luar biasa dalam meningkatkan citra dan kerjasama multinasional di UBY. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan humas yang telah mampu menjalin dan meningkatkan kerjasama multinasional dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini. Keberhasilan humas inilah yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian ini. Peneliti bermaksud

mendeskripsikan peran humas UBY dalam meningkatkan kerjasama multinasional. Urgensi penelitian ini adalah bermanfaat bagi UBY khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya untuk menjalankan peran dan fungsi humas demi mendukung tercapainya tujuan lembaga tersebut, terutama dalam meningkatkan kerjasama.

Penelitian mengenai *Excellent Public Relations* sudah pernah dilakukan oleh 2016 oleh Dita Erisanty dkk, dengan judul “Studi Deskriptif tentang Aktivitas *Public Relations* di Indonesia Berdasarkan Prinsip-Prinsip Teori *Excellent*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas aktivitas yang dilakukan *Public Relations* Anggota Perhumas Malang tergolong baik dan sangat baik. Hal ini memberikan bukti bahwa *Excellent Public Relations* sangat relevan untuk diterapkan oleh Humas-Humas Perusahaan/lembaga/instansi agar aktivitas kehumasan berjalan optimal. Pada tahun 2018, Sadi’ah juga meneliti mengenai hal yang sama dengan judul “Manajemen Relasi Hubungan Masyarakat PT. Petrokimia Gresik” bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Humas PT. Petrokimia dalam membangun relasi dengan *stakeholder* melalui pendekatan *Excellent Public Relations*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Humas PT. Petrokimia dalam menjalin relasi antara lain, membangun komunikasi yang harmonis dengan *stakeholder*, melibatkan departemen lain dalam segala aktivitas dan kegiatan di PT Petrokimia, mengelola situs *web* perusahaan untuk berbagi informasi, meningkatkan rasa solidaritas antar pegawai dengan mengadakan *gathering*. Manajemen relasi yang dilakukan Humas PT. Petrokimia berhasil membuat eksistensi perusahaan diakui oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengimplementasikan pendekatan *Excellent Public Relations*, Humas PT. Petrokimia mampu membina hubungan baik dengan para *stakeholder*

Selanjutnya, Krisyantono pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi *Excellent Public Relations* dalam Pengelolaan Konflik oleh Energi Mega Persada Bentu Limited”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran humas dalam sebuah perusahaan bukan hanya sebagai komunikator saja, melainkan juga menjalankan fungsi manajerial. Hal ini dilakukan oleh humas dalam upaya membina hubungan sehat dengan publik sehingga konflik antara perusahaan dengan publik dapat terselesaikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai *Excellent Public Relations*, maka relevansinya dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yang sama yaitu *Excellent Public Relations*. Namun, *novelty* dari penelitian ini adalah jika penelitian sebelumnya dilakukan lebih banyak membahas peran humas secara praktis di perusahaan-perusahaan. Maka, pada penelitian ini, peneliti akan membahas peran humas pada institusi pendidikan yaitu Universitas Boyolali, yang berfokus pada peningkatan kerjasama multinasional melalui peran humas yang dimiliki.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di UPT Humas, Kerjasama, dan PMB UBY yang berlokasi di Jalan Pandanaran No.405, Dusun 1, Winong, Kabupaten Boyolali. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *indepth interview*, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Humas yang lama, Kepala UPT Humas, Kerjasama, dan PMB yang baru, Tim Humas bagian Jurnalistik dan Pengelola Media Sosial, dan Bidang III (Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama). Proses wawancara dilakukan secara langsung, dimana peneliti menanyakan segala hal



yang berhubungan dengan peran humas dan informan akan memberikan jawaban dari pertanyaan peneliti. Peneliti juga melakukan pengamatan langsung terhadap segala aktivitas humas dalam upaya meningkatkan relasi kerjasama.

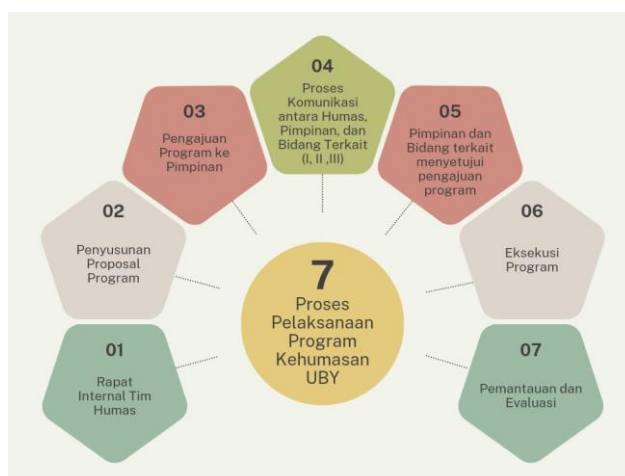
Peneliti menggunakan teknik sampling berupa *purposive sampling*. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai peran humas UBY, peneliti harus menggali informasi dari humas dan bidang yang berkaitan dengan kerjasama. Peneliti menggunakan informan kunci yaitu humas UBY sebagai narasumber utama dan pertama untuk mendapatkan data mengenai humas dan perannya dalam meningkatkan kerjasama multinasional. Selanjutnya, humas UBY sebagai informan kunci menyebutkan informan berikutnya yang berhubungan atau relevan dengan kegiatan penelitian sehingga jawaban informan inilah yang akan melengkapi data dari informan kunci.

Hasil pengumpulan data melalui *indepth interview* dan observasi didukung oleh dokumen-dokumen kerjasama humas UBY berupa *press release* yang ada di *website*, daftar kerjasama dengan mitra, foto yang diunggah di akun instagram UBY, serta dokumentasi kegiatan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi, dan dokumentasi yang sudah terkumpul direduksi dengan cara dianalisis dan ditafsirkan (Huberman, 2019). Kemudian, data dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang pokok sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami maknanya. Selanjutnya, peneliti mengolah data hasil reduksi dan menyelaraskan dengan teori yang digunakan.

### 3. Hasil Penelitian

#### 3.1. Gambaran Umum Humas UBY

UPT Humas, Kerjasama, dan PMB secara resmi terbentuk pada bulan September 2022 yang dikelola oleh Dwi Imroatus Sholikah, S.H., M.H. UPT Humas juga memiliki visi misi yang menunjang visi misi Universitas, yaitu “menyediakan pelayanan yang profesional yang didukung oleh staff yang handal dan berkompeten, khususnya pelayanan kepada masyarakat, Pihak Industri, dan Pemerintah, maupun pelayanan internal UBY sendiri; menyediakan informasi yang jelas dan terpercaya mengenai UBY, serta meningkatkan citra Universitas di mata masyarakat melalui Publikasi dan Aktivitas Promosi.”



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Program Kehumasan UBY (Humas, 2024)

Humas UBY menduduki posisi yang strategis, dimana Humas memiliki wewenang penuh dalam setiap pelaksanaan kegiatan di UBY. Bahkan, Humas menjadi inisiator sekaligus eksekutor program. Dalam pelaksanaan program kehumasan, Humas UBY menerapkan fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan hingga proses evaluasi program. Berikut proses pelaksanaan program kehumasan disajikan dalam bagan 1.

Tahapan demi tahapan telah dijalankan dengan baik oleh Humas. Langkah awal yang dilakukan Humas adalah mengadakan rapat internal terlebih dahulu. Humas melakukan analisis terhadap fenomena yang sedang terjadi dengan melibatkan timnya. Selama proses ini, terjadi komunikasi dua arah, dimana semua tim dapat menyampaikan saran dan masukan sehingga tercapailah sebuah rancangan program. Hasil rapat ini yang kemudian diolah dalam penyusunan proposal, kemudian ditindaklanjuti dengan pembentukan panitia.

Proposal ini menjadi pedoman untuk pengajuan program kepada Pimpinan dan bidang terkait. Program ini tidak serta-merta langsung disetujui Pimpinan. Humas perlu melakukan komunikasi persuasif agar hasil keputusan sesuai dengan yang diharapkan yaitu program disetujui. Proses komunikasi ini juga harus didukung dengan kemampuan lobi dan negosiasi Humas, dimana dalam implementasi program pasti berhubungan dengan anggaran. Humas harus mampu meyakinkan Pimpinan dan Bidang terkait bahwa program ini layak untuk didanai dan dilaksanakan.

Program yang direncanakan oleh Humas UBY berhasil dieksekusi dengan baik oleh Humas dan timnya. Hal ini tentunya didukung dengan adanya SDM yang ada di Humas. Organisasi UPT Humas, Kerjasama, dan PMB UBY terdiri dari Kepala UPT, Tim Jurnalistik, dan staff administrasi. Kepala UPT Humas sendiri pun menegaskan bahwa:

*“Humas itu kalo berjalan sendiri tidak akan jalan, Humas itu butuh staf-staff, kayak staff promosi, staff publikasi, staff administrasi, staff kerjasama itu harus punya.” (Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

Kepala Humas pun memiliki kriteria tertentu untuk menentukan SDM yang ada di Humas. Tidak sembarang orang bisa menjadi bagian dari Humas. Dimana SDM yang tergabung dalam Tim Humas harus memiliki integritas terhadap lembaga, *skill* komunikasi yang mumpuni, telaten, lincah, inovatif, dan memiliki penampilan yang menarik. *Skill* komunikasi menjadi kemampuan utama yang harus dimiliki Humas, dimana segala kegiatan utama bidang humas adalah komunikasi.

*“Good looking hahahaha ada syarat-syarat khusus berpenampilan menarik iya serius iya, rekomendasi dari UPPS, skill paling penting di humas itu komunikasi, terus kelincahan, ketelatenan, pinter editing, punya inovasi, mereka punya inovasi-inovasi yang bagus, desain, karena yang dihumas itu paling penting design” (Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

Aditya Staff Jurnalistik Humas pun juga menambahkan bahwa SDM yang ada di Humas harus memahami jurnalistik, minimal bisa *take* foto dan video. Hal ini dikarenakan oleh segala kegiatan yang ada di Humas adalah kegiatan yang berhubungan dengan media dan *release*. Informasi yang disampaikan ke publik, didukung oleh gambar dan video sehingga mengundang daya tarik publik.

*“Jurnalistik, iya harus harus pinter ngambil gambar sama video juga.”(Staff Humas, Aditya, 10 Juni 2024)*

### 3.2. Peran Humas UBY Dalam Upaya Meningkatkan Kerjasama Multinasional

Keberadaan Humas di UBY membawa secercah harapan untuk perkembangan lembaga. Sebagai perpanjangan tangan dari lembaga, Humas UBY memiliki peran untuk menjadi fasilitator komunikasi, menjalin hubungan baik dengan masyarakat, dan meningkatkan citra (*branding*) UBY. Dengan adanya Humas, diharapkan tujuan tersebut berhasil tercapai, yaitu Humas mampu meningkatkan citra UBY dimata masyarakat melalui kegiatan yang diselenggarakan sehingga eksistensi UBY diakui oleh masyarakat.

*“Harapannya itu UBY bisa dikenal orang yaa, karena didekat kita sendiri aja masih pada gak tau UBY, Targetnya UBY dikenal di Boyolali sendiri, seselolo raya, terus provinsi, masih banyak PR nya Humas, dan harapannya nanti Humas itu akan punya UPT sendiri gak jadi satu sama kerjasama dan PMB.” (Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

Kepala Humas UBY juga menyampaikan bahwa dalam meningkatkan citra UBY dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan partisipasi publik. Melalui kegiatan-kegiatan ini, akan mendatangkan respon positif dari publik, misalnya banyak lembaga dan perusahaan yang mulai melirik UBY dengan ikut berpartisipasi mensukseskan acara. Bentuk partisipasi bisa dalam bentuk *partner sponsorship*, menjadi narasumber, bahkan sampai tahap kerjasama.

*“Internal yaa selama ini kayak seminar yaa yang mengundang pemateri-pemateri dari luar, kementerian ya kemaren itu, terus mengadakan acara-acara kecil kayak gemar susu kemaren juga terus lomba cerdas cermat, apalagi yaa 17 Agustus yang kemaren juga lomba-lomba yang mengundang masyarakat, dies natalis kemaren lumayan rame yaa berhasil juga gitu sukses acaranya.” (Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

*“Kalo eksternal memulai untuk membangun kerjasama, yang sudah ada kegiatan yaa yang sama Malaysia, india, Australia, sama jepang, berhasil juga menerbangkan mahasiswa.” (Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

UBY dalam rangka Memperingati HUT Kabupaten Boyolali ke-177 dan Hari Susu Internasional pada 8 Juni 2024 melalui Humas UBY menggelar Kegiatan Minum Susu Bersama. Kegiatan ini melibatkan pihak internal (Dosen, Tendik, dan Mahasiswa) dan pihak eksternal (KUD Kabupaten Boyolali, Anak-Anak TK Sekitar UBY).

Kegiatan ini dikemas semenarik dan sekreatif mungkin, misalnya dimeriahkan dengan adanya lomba mewarnai untuk anak TK, Akustik Musik dari mahasiswa, dan Seminar seputar manfaat susu untuk kesehatan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mempererat hubungan UBY dengan pihak yang terlibat.

Humas UBY juga mengembangkan sikap proaktif dengan cara membagikan informasi mengenai UBY kepada publik. Informasi ini disampaikan secara *online*



melalui media sosial Instagram, Radio, dan *website*, sedangkan secara *offline* melalui kegiatan Sosialisasi.

*“Kalo online kita lebih instagram, baru radio, sama web. Offline kita melalui kerjasama sih sosialisasi.” (Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

Media Sosial Instagram menjadi media utama yang digunakan Humas untuk menyampaikan informasi mengenai UBY. Dimana, saat ini Instagram menjadi media sosial yang *terupdate*, paling banyak diakses dan diminati oleh kalangan remaja, dimana remaja adalah sasaran utama Humas dalam penyampaian informasi. Selain itu, informasi yang dibagikan melalui Instagram dapat berupa foto dan video yang disertai dengan *caption*.

*“Instagram itu paling mudah diakses dan diminati banyak kalangan remaja, dari usia SMP mereka udah menggunakan, dan yang termudah iya kan, itu.” (Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

Humas UBY juga menyampaikan berbagai informasi mengenai UBY melalui *website* Universitas. Sampai saat ini, *website* yang dikelola Humas sudah optimal dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap UBY. Namun, tidak semua informasi dapat ditampilkan di *website* Universitas. Artinya hanya informasi yang pilihan dan penting saja. Untuk informasi lainnya ditampilkan di *website* masing-masing fakultas.

*“Humas punya website sendiri, sudah optimal juga, pengelolaan website setiap ada kegiatan langsung update di web, kalo untuk web fakultas dikelola masing-masing fakultas melalui admin, tapi tetap dibawah koordinasi Humas, harus ada update setiap minggu. Jadi humas hanya mengambil berita-berita penting yang ditampilkan di web utama.” (Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

Informasi yang disebarluaskan ternyata tidak semua tepat sasaran. Humas mengalami kendala dalam penyampaian informasi tersebut. Ketidaktercapaian tersebut disebabkan oleh akun instagram UBY belum dikenal oleh khalayak. Baru sebatas Boyolali saja. Namun, hal ini tidak menjadi penghalang bagi Humas untuk terus mengempakkan sayap dalam meningkatkan jalinan relasi UBY.

*“Eggak sih alhamdulillah, Cuma instagram kita masih terbatas di Boyolali, yang di Soloraya belum begitu terkenal.” (Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

Pergerakan Humas UBY tidak hanya berhenti disitu saja. Humas UBY terus melakukan berbagai upaya demi meningkatkan jaringan kerjasama. Humas UBY membidik PEMDA sebagai sasaran utama untuk diajak bekerjasama. Bukan tanpa alasan Humas menjadikan PEMDA sebagai sasaran utama. Dengan mendapat dukungan penuh dari PEMDA, maka UBY akan semakin mudah untuk mengajak kerjasama Organisasi Perangkat Daerah (OPD), khususnya OPD Kabupaten Boyolali dan umumnya OPD diluar Boyolali.

*“Selama ini di tahun terakhir dulu deh, kita menshoot dinas-dinas yang ada di Boyolali dulu, dan alhamdulillah udah kepegang meskipun ada beberapa OPD yang belum bisa bekerjasama, yaitu Disnakan. Karena harus ijin ke Provinsi dulu, ini sudah proses, kita sudah berkirim surat.”(Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

Banyak keuntungan yang didapatkan oleh UBY setelah bekerjasama dengan PEMDA. Dukungan penuh dari PEMDA dapat dijadikan modal untuk menarik atensi calon mitra. Keuntungan yang paling dirasakan oleh UBY adalah kemudahan mencari dan mengajak calon mitra untuk bekerjasama. Hal ini disebabkan karena dukungan mutlak dari PEMDA membuat calon mitra secara otomatis langsung menyetujui ketika diajak bekerjasama. Artinya telah terbentuk *mindset* di masyarakat bahwa UBY adalah kampus milik PEMDA, yang tentu UBY akan semakin berkembang kedepannya.

*“Terus untuk mengenalkan UBY kenapa bisa dikenal sampek sekarang ya karena ada value di dalamnya, kek kita udah kerjasama sama PEMKAB, itu orang lain juga gak bisa menolak kalo diajak kerjasama karena udah setle yang sama PEMKAB, ini juga sebenarnya kampusnya milik PEMKAB, seperti itu, itu yang harus ditonjolkan ya, dekungannya PEMKAB harus dibahas.”(Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

Fakta dilapangan telah menunjukkan bahwa tidak semua Universitas dapat bekerjasama dan mendapat dukungan dari PEMDA. Hal ini menjadi nilai lebih UBY untuk terus memperluas jaringan kerjasama. Bukti dari kerjasama dengan PEMDA yang sudah terealisasi selama 2 tahun terakhir yaitu Pemberian 111 Beasiswa PEMDA untuk UBY. Interaksi tersebut merupakan interaksi simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan kedua belah pihak. UBY mendapatkan beasiswa, sedangkan citra PEMDA pun juga meningkat.

Humas UBY bahkan terus mengembangkan relasi kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Boyolali dan luar Boyolali. Artinya sasaran Humas bukan hanya, Lembaga Pendidikan dan Lembaga Pemerintah saja. Mitra kerjasama UBY sudah merambah ke dunia industri. Tentunya diperlukan sebuah strategi melalui komunikasi persuasif yang dilakukan, misalnya dengan memberikan harga khusus bagi karyawan dari perusahaan yang akan kuliah di UBY. Artinya jalinan kerjasama UBY meningkat, sedangkan perusahaan mendapatkan *feedback* berupa *branding sponsor* dan *fee* 5% dari SPP mahasiswa untuk Koordinator Kelas (Korlas).

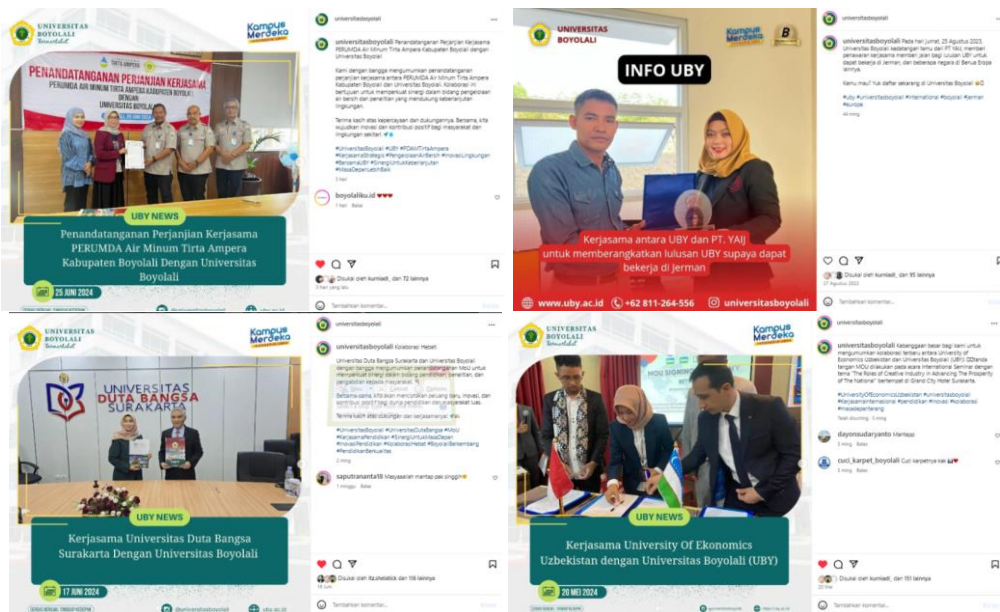
*“Ada, kita menawarkan beasiswa, misal perusahaan nih yaa misal Pan Brothers mereka kita kasih harga khusus dan ketika Pan Brothers itu bisa mendapatkan 1 kelas, mereka itu mendapatkan 5% dari SPP, yang dapet korlasnya, perusahaan nanti feedbacknya kayak branding sponsor, jadi kalo kita ada kegiatan kita cantumkan logo perusahaan, karena memang orang yang disuruh kuliah itu orang yang berprestasi di perusahaan, dari perusahaan dapat intensif satu juta, jadi yang dibidik karyawan yang berprestasi disitu terus dikuliahkan di UBY.”(Kepala Humas, Imroatus, 10 Juni 2024)*

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka didapat hasil penelitian mengenai Peran Humas UBY dalam Upaya Meningkatkan Kerjasama Multinasional. Peran Humas disini akan dikaji dengan menggunakan teori *Excellent Public Relations*.

Keterlibatan Humas dalam meningkatkan kerjasama di UBY sebagai pembuat *draft* MoU, bernegosiasi dengan *stakeholder*, memberikan rekomendasi, masukan, atau pendapat terkait kerjasama yang akan dilakukan kepada Pimpinan. Jadi, dalam menginisiasi kerjasama, Humas UBY berperan mulai dari melakukan kontak dengan *stakeholder*, melakukan negosiasi, mempertemukan *stakeholder* dengan Pimpinan, pembuat *draft* MoU, bahkan sampai pada tahap penandatanganan MoU.

Implementasinya, ketika akan menjalin kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi tingkat nasional dan Internasional, maupun Dunia Industri mulai tingkat lokal hingga internasional. Awalnya, Humas UBY melakukan komunikasi dua arah dengan Pimpinan Lembaga, Perusahaan/Instansi terkait. Humas UBY menyampaikan permohonan kerjasama dan melakukan negosiasi. Kemudian, Humas menindaklanjuti permohonan ini dengan mengirimkan *draft* MoU. *Draft* MoU telah disepakati, maka Humas UBY akan mempertemukan Pimpinan Lembaga, Perusahaan/Instansi terkait dengan Rektor dan Bidang III untuk membahas kerjasama dan penandatanganan MoU.



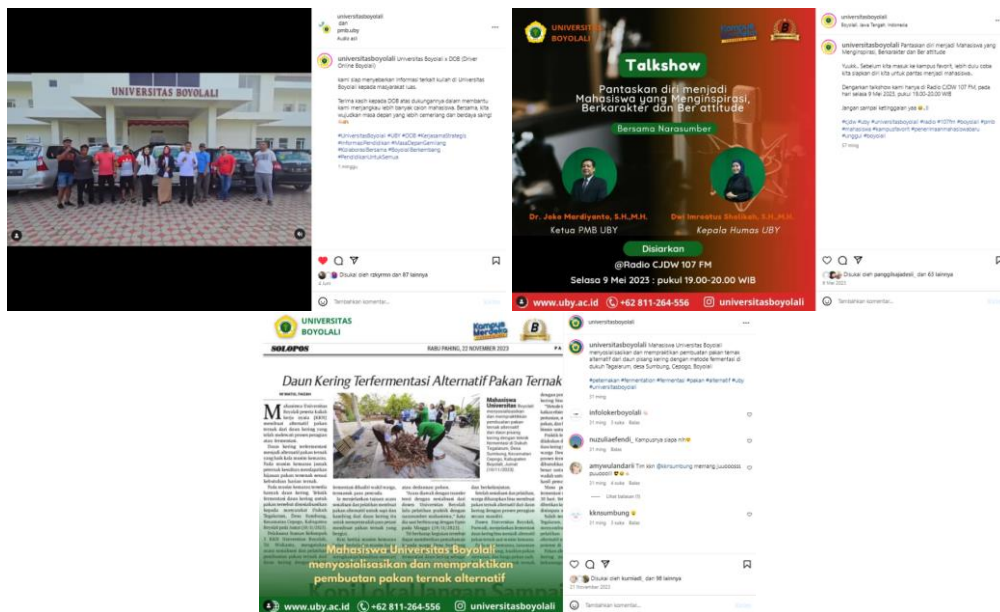
Gambar 2. Penandatanganan MoU antara UBY dengan berbagai institusi (@universitasboyolali, 2024)

Humas UBY membina hubungan baik dengan publik eksternal dalam rangka meningkatkan kerjasama, dibuktikan dengan Humas UBY menjalin hubungan dengan Komunitas *Driver Online* se-Kabupaten Boyolali, komunitas Radio CJDW dan Merapi FM, serta *Media Partner* dengan Solopos, Radar Solo, dan Jawa Pos. Humas menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan publikasi dan memperkenalkan UBY kepada khalayak melalui segala kegiatan yang dilakukan oleh UBY.

Humas UBY dalam upaya mensukseskan PMB UBY Tahun Akademik 2024/2025, menginisiasi menjalin kerjasama dengan Komunitas *Driver Online* Boyolali

untuk membagikan informasi PMB secara *offline* melalui pemasangan stiker di masing-masing mobil *driver*. Pemasangan ini berbayar Rp 200.000,- setiap bulannya. Dari upaya ini diharapkan masyarakat Boyolali khususnya mengenal UBY.

Humas UBY selanjutnya juga menjalin kerjasama baik dengan beberapa media di Soloraya dan Nasional, misalnya Solopos, Radar Solo, Jawa Pos, Radio Merapi FM, dan Radio CJDW. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk demonstrasi di Radio Merapi FM dan Radio CJDW. Demonstrasi ini dilakukan untuk menyebarkan informasi mengenai PMB. Humas UBY melibatkan beberapa dosen-dosen di UBY dari Fakultas Pertanian dan Peternakan, serta Fakultas Hukum. Kegiatan ini disajikan dalam bentuk Dialog Interaktif. Kegiatan yang berdurasi 1 jam ini memberikan manfaat secara khusus untuk meningkatkan citra UBY, sedangkan secara umum agar masyarakat mengetahui informasi mengenai fakultas dan prodi yang ada di UBY.



Gambar 3. Implementasi Kerjasama antara UBY dengan berbagai institusi (@universitasboyolali, 2024)

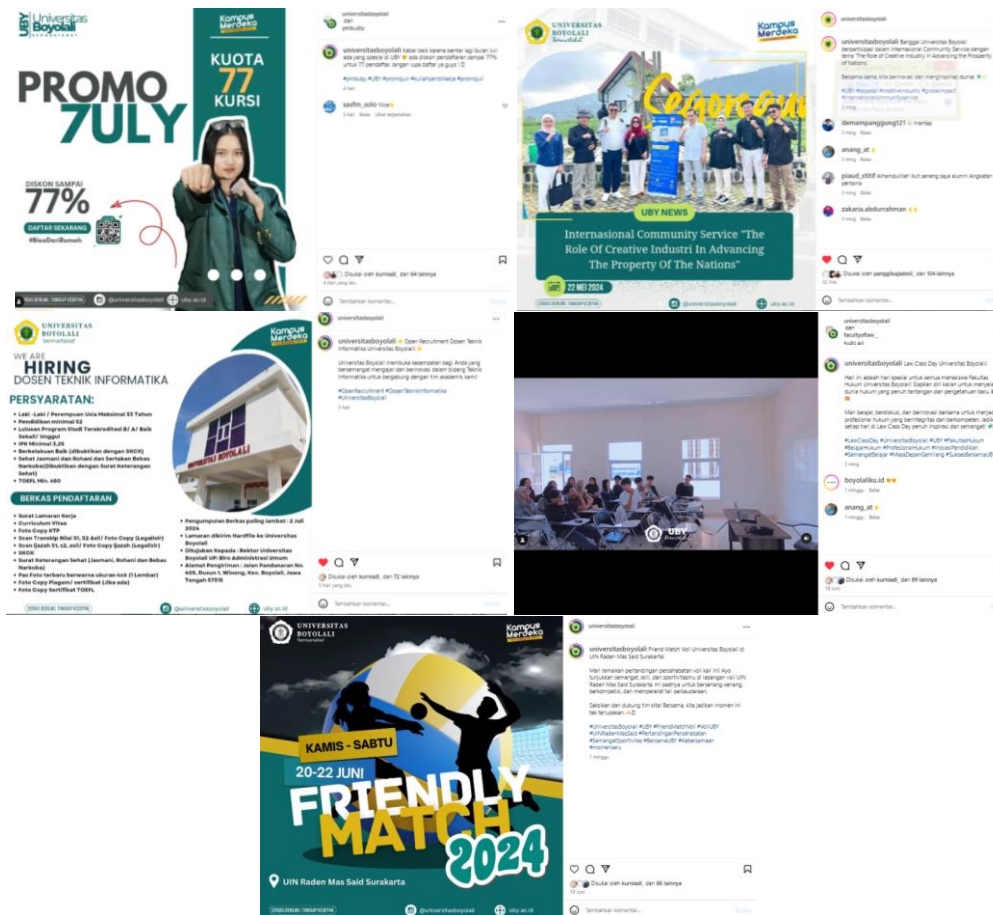
Prinsip *Empowerment* Humas berkaitan dengan prinsip *Involvement*, dimana Humas dapat menyampaikan hasil negosiasi dengan *stakeholder* secara langsung kepada Rektor. Proses ini dilakukan secara *offline* melalui tatap muka langsung dan secara *online* melalui *WhatsApp*. Secara tatap muka dilakukan di UBY mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, sedangkan secara *online* melalui *WhatsApp* dapat dilakukan setiap saat. Jadi, tidak ada kendala ruang dan waktu dalam proses komunikasi antara Humas dengan Rektor.

Humas memiliki akses langsung ke Pimpinan menunjukkan bahwa humas bertanggungjawab kepada Rektor dan berkoordinasi dengan bidang terkait, yaitu Bidang I, Bidang II, dan Bidang III dalam rangka membangun kerjasama. Berarti segala informasi yang dimiliki Humas harus disampaikan kepada Rektor, termasuk informasi mengenai kerjasama. Artinya, Humas UBY harus menyampaikan informasi kepada Rektor ketika memiliki inisiasi kerjasama.

Humas memiliki wewenang penuh dalam pengelolaan konten Instagram @universitasboyolali dan website www.uby.ac.id. Konten yang diupload di media



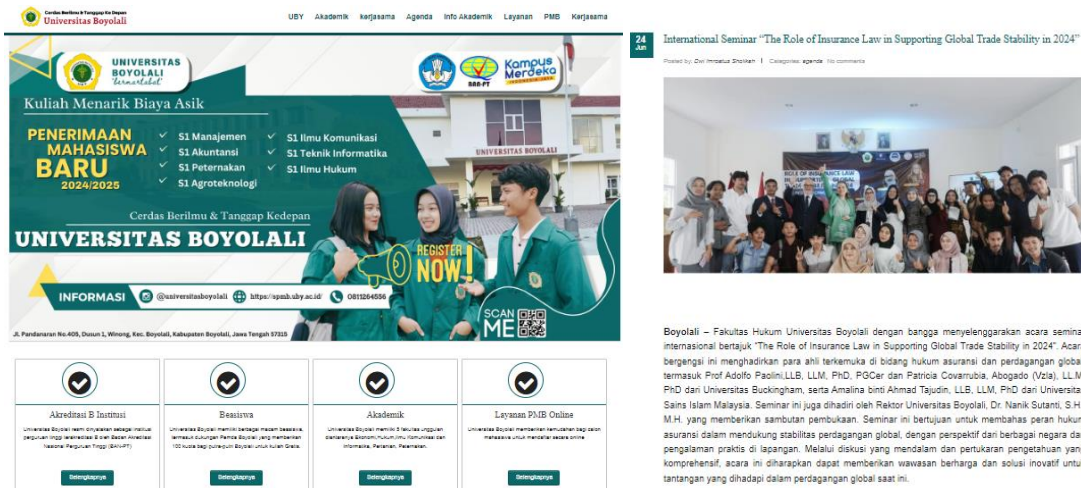
tersebut merupakan inisiasi Humas. Untuk konten di Instagram, Humas UBY secara rutin mengupload informasi mengenai UBY, yaitu informasi PMB, *update* kerjasama UBY, *Open Rectuitment* Pegawai, Proses Perkuliahan masing-masing Prodi di UBY, dan Seputar Kegiatan di UBY. Dalam sehari, Humas UBY mengupload minimal dua konten, yaitu pada pukul 15.00 WIB dan pukul 18.00 WIB. Konten yang diupload disajikan dalam bentuk gambar dan video reels yang dilengkapi dengan *caption* yang mendukung isi konten.



Gambar 4. Berbagai konten pada Instagram UBY (@universitasboyolali, 2024)

Humas UBY juga mengelola konten *website* Universitas. Melalui *website* ini, Humas dapat membagikan informasi mengenai UBY secara detail, mulai dari latar belakang dilakukan kegiatan, mekanisme pelaksanaan kegiatan, siapa saja yang terlibat dan berpartisipasi, bahkan tujuan kegiatan. Konten *website* disajikan dalam bentuk narasi yang didukung dengan dokumentasi berupa foto dan video kegiatan. Akan tetapi, *upload* konten yang berada di *website* belum dilakukan secara rutin, masih menyesuaikan kegiatan yang ada di UBY. Konten yang diupload hanya berupa kegiatan-kegiatan dan informasi yang penting saja, yang berada di tingkat Universitas. Untuk konten mengenai prodi diupload pada *website* masing-masing Fakultas yang dikelola oleh Admin Fakultas.





Gambar 5. Situs web UB Y dan contoh kontennya (Universitas Boyolali, 2024)

Kegiatan Kerjasama di UB Y telah terpusat dalam satu manajemen yaitu melalui Kepala Humas UB Y. Dimana, segala informasi mengenai kerjasama dan kegiatan terkait kerjasama berada dibawah naungan Humas. Artinya dalam satu lembaga hanya memiliki satu Humas yaitu Humas UB Y. Awalnya Humas menjembatani MoU antara UB Y dengan lembaga/instansi/perusahaan. Selanjutnya, MoU ini ditindaklanjuti oleh Humas dengan cara melakukan *Memorandum of Agreement (MoA)* dan *Implementation Agreement (IA)* tingkat Fakultas terkait.

Implementasinya, Perayaan Dies Natalis ke-16 UB Y bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Boyolali. Perayaan ini digelar dengan tema “Membangun Demokrasi Pancasila di Era Modernisasi”. Kegiatan ini dilaksanakan pada 2 Maret 2024 dan ditujukan untuk masyarakat umum. Bentuk perayaan ini disajikan dalam bentuk Sosialisasi Gempur Rokok Ilegal dan Seminar Nasional, *Parade Band*, Pentas Seni, *Color Fun*, dan Malam Puncak Dies Natalis. Diharapkan, melalui kegiatan ini UB Y makin dikenal khalayak.

UB Y juga telah melakukan MoU dengan BOSSHR Co., Ltd Jepang dibidang Pengolahan Pertanian. Kemudian, Humas UB Y menindaklanjuti MoU ini dengan melaksanakan MoA dengan melibatkan Pimpinan Fakultas terkait yaitu Fakultas Pertanian dan Peternakan, khususnya Prodi Agroteknologi. IA dari kerjasama ini diwujudkan dalam bentuk Program *Internship*. Pada tanggal 21 Mei 2024, UB Y telah mengirimkan satu mahasiswa untuk mengikuti program tersebut. Program ini berlangsung selama satu semester di Perusahaan Season Co. Ltd Jepang. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan diri di lingkungan kerja Internasional.

Proses implementasi ini, Humas mengalami hambatan. Dimana, informasi sudah tersampaikan ke UPPS. Namun, tidak semua UPPS paham dan mau menindaklanjuti melalui MoA dan IA. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa beberapa MoA terpenuhi namun IA belum dilakukan.

Sejak tahun 2022, segala kegiatan mengenai kerjasama telah dikelola Kepala UPT Humas, Kerjasama, dan PMB yaitu Dwi Imroatus Sholikah, S.H., M.H. Meskipun telah memiliki UPT sendiri, dalam menjalankan perannya Humas UB Y melibatkan

timnya dan melakukan koordinasi dengan Pimpinan dan Bidang terkait. Tim Humas berjumlah dua orang untuk mengelola konten di Media Sosial Instagram @universitasboyolali. Untuk konten website www.uby.ac.id dikelola sendiri oleh Kepala Humas. Humas UBY belum memiliki staff di bidang kerjasama. Akibatnya, draft MoU dihandle secara langsung oleh Kepala Humas.

Pemberdayaan tim oleh Humas sudah dilakukan dengan baik, namun belum optimal. Dimana, sudah ada pembagian *jobdesk* dalam implementasi setiap kegiatan. Namun, Kinerja tim dilakukan berdasarkan instruksi yang diberikan oleh Kepala Humas. Hal ini disebabkan karena UPT Humas, Kerjasama, dan PMB belum memiliki struktur organisasi. Pemberian tanggungjawab ini dilakukan pada saat rapat koordinasi. Padahal struktur organisasi adalah salah satu hal yang penting dalam manajemen agar pembagian *jobdesk* tidak saling tumpang tindih.

Humas UBY sudah memiliki UPT sendiri. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan operasionalnya humas masih membutuhkan pertimbangan dari Bidang III. Hal ini dapat dilihat dari adanya rapat insidental bagian Humas dan Bidang III. Koordinasi yang dilakukan bersifat semi formal, hanya sebatas penyampaian informasi, pemberian tanggung jawab selanjutnya, dan tukar pikiran. Aktivitas yang dilakukan Humas harus atas sepengetahuan Bidang III dan sudah mendapat persetujuan Bidang III. Humas tidak boleh melangkahi Bidang III, meskipun memiliki akses langsung ke Pimpinan.

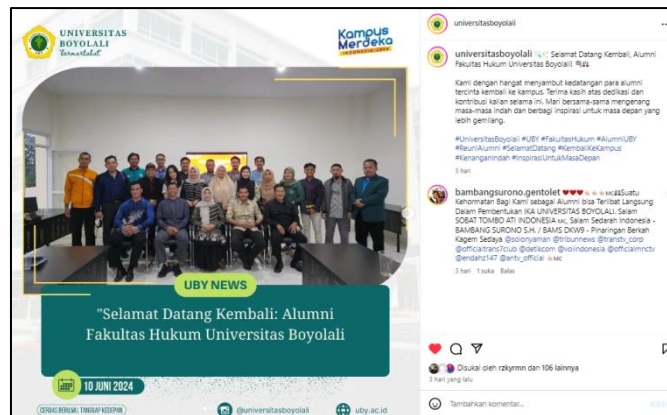
Humas sebagai fungsi manajemen yang terpisah dari bagian manajemen lainnya. Humas UBY berada pada posisi netral dalam lembaga, tidak memihak salah satu pihak apalagi timpang sebelah. Humas UBY mengembangkan sikap pro-aktif dalam menyerap informasi dan opini publik sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Humas UBY telah menjalankan prinsip ini, namun belum sepenuhnya sempurna. Artinya Humas UBY belum memiliki *power full* untuk membuat keputusan sendiri.

Humas UBY memiliki kemampuan manajerial. Humas memiliki mekanisme koordinasi dengan lembaga karena setiap informasi yang disampaikan oleh Humas merupakan kebijakan yang sudah diambil oleh Humas UBY. Hal ini dilakukan agar setiap program kehumasan dapat dikelola secara strategis. Kemampuan manajerial didukung oleh kemampuan komunikasi Humas, dimana dalam setiap proses penyampaian informasi tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Perlu teknik komunikasi yang tepat. Komunikasi yang dilakukan Humas UBY merupakan komunikasi persuasif. Komunikasi ini digunakan oleh Humas UBY dalam rangka memengaruhi dan membentuk opini *stakeholder* untuk meningkatkan relasi dan jalinan kerjasama. Selama proses komunikasi ini berlangsung, Humas UBY menyisipkan kemampuan lobi dan negosiasi untuk memperoleh dukungan dari *stakeholder*.

Implementasinya, untuk membangun komunikasi dengan Alumni UBY, maka setiap tahun dilakukan *update* Susunan Kepengurusan Ikatan Alumni (IKA) UBY yang baru. Organisasi IKA UBY dibawah naungan UPT Pengembangan Karir dan Alumni. Pada 10 Juni 2024 telah diselenggarakan kegiatan “Temu Alumni”. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor, para Wakil Rektor, Kepala Lembaga, Kepala UPT, Kepala Biro, dan Struktural IKA UBY. Kegiatan ini dijadikan sebagai wadah untuk berbagi inspirasi mengenai *jobs* dan sebagai ajang untuk mempercepat program PMB melalui Alumni.

Humas UBY melakukan perannya sebagai penghubung dan mediator. Humas UBY merangkul para Alumni UBY dibantu oleh Kepala UPT Pengembangan Karir dan Alumni. Melalui kegiatan ini, Humas UBY juga memberdayakan para Alumni dalam

upaya meningkatkan relasi kerjasama dengan Perusahaan para Alumni bekerja. Kegiatan ini menjadi salah satu strategi yang dilakukan Humas UBY dalam meningkatkan kerjasama multinasional UBY.

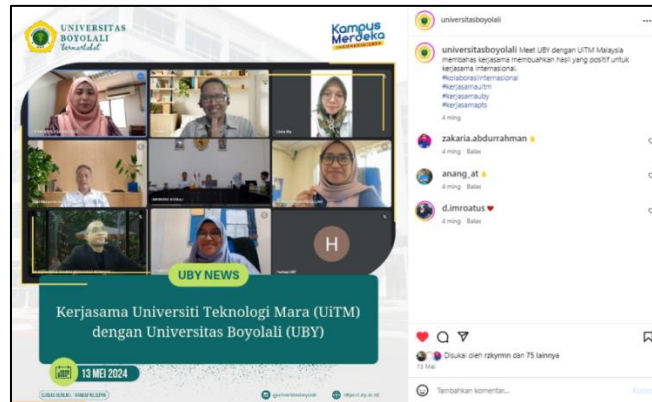


Gambar 6. Kegiatan Temu Alumni  
Sumber: Instagram @universitasboyolali, 2024

Humas UBY menerapkan komunikasi dua arah dengan membangun dialog untuk mengelola konflik, meningkatkan saling pengertian, dan meningkatkan hubungan baik dengan *stakeholder*. Humas UBY bertindak sebagai fasilitator sekaligus komunikator dalam hal mendengar apa yang diinginkan dan disampaikan oleh *stakeholder*. Dengan membangun komunikasi dua arah melalui diskusi dan dialog, Humas UBY dapat mengetahui kepentingan *stakeholder* sehingga dapat tercipta *win-win* diantara kedua belah pihak. Dengan menjaga komunikasi tersebut, segala isu-isu negatif mengenai UBY atau *stakeholder*, kedua belah pihak dapat saling memberikan solusi sehingga isu tersebut tidak berlarut-larut.

Humas UBY ketika akan menjalin kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi tingkat Nasional dan Internasional, maupun Dunia Industri mulai Lokal hingga Internasional. Langkah pertama, Humas akan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan *stakeholder*. Humas akan menyampaikan informasi terkait tindak lanjut membahas kerjasama melalui diskusi. Humas UBY akan membuatkan jadwal untuk diskusi, mekanisme diskusi, dan menentukan siapa saja yang terlibat dalam diskusi.

Implementasinya, ketika akan menjalin kerjasama dengan Universiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia. Humas UBY berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak UiTM, dimana Humas UBY menyampaikan bahwa diskusi dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 pukul 10.00 WIB secara daring melalui *meet*. Kerjasama yang akan dijalin adalah kerjasama di bidang Tri Dharma tingkat Internasional. Jadi, Humas dalam melakukan komunikasi dua arah memberikan manfaat untuk mengurangi adanya *miss komunikasi*, *miss persepsi*, *miss understanding* sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.



Gambar 7. Meet membahas kerjasama UBY dengan UiTM  
(@universitas boyolali, 2024)

Humas UBY memberikan kesempatan secara terbuka kepada pihak internal (Pimpinan dan Pegawai) untuk memberikan kritikan dan masukan terkait kinerja Humas. Kritikan dan masukan dapat disampaikan secara langsung kepada Kepala Humas atau secara *online* melalui *WhatsApp*. Humas menerima segala kritikan dan masukan dengan tangan terbuka dan lapang dada, dimana kritikan ini dijadikan Humas sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kapasitas kemampuan Humas, terutama di bidang kerjasama.

Kegiatan komunikasi antar Sumber Daya Manusia (SDM) di UBY dilakukan melalui Rapat Rutin Universitas setiap hari Senin mulai pukul 08.00 WIB sampai 10.00 WIB. Adapun yang dibahas dalam rapat tersebut diantaranya evaluasi kegiatan yang telah dilakukan satu minggu sebelumnya dan membuat rencana program yang akan dilakukan satu minggu kedepannya. Selain itu, dalam rapat ini, masing-masing perwakilan Unit Kerja dapat menyampaikan keluhan ataupun kendala yang dihadapi dalam menjalankan tugas. Jadi, hal ini dapat dimanfaatkan Humas UBY untuk mendengarkan aspirasi dan kritikan dari publik internal.

Humas UBY dalam menjalankan perannya, memberi peluang terjadinya harmonisasi multikultural untuk menghindari adanya tindakan diskriminasi dalam lembaga. Adanya diversitas peran Humas UBY, maka komunikasi yang dilakukan pun disesuaikan dengan target/sasaran. Hal ini dikarenakan beda publik, beda kebutuhan keahlian, beda cara komunikasi tetapi tetap satu tujuan yaitu membina hubungan berkelanjutan dengan publik.

Suatu lembaga terdiri sekumpulan individu dengan pemikiran yang berbeda-beda. Hal inilah yang dapat memicu adanya tindakan diskriminasi. Berkaitan dengan peran Humas UBY untuk membina hubungan baik dengan pihak internal, baik dengan Pegawai, antar Pegawai, dengan Pimpinan, bahkan dengan Mahasiswa. Humas UBY menginisiasi pembentukan wadah untuk memantau, memonitoring, dan mencegah adanya tindakan diskriminasi.

Implementasinya, Humas UBY menjalin kerjasama dengan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Boyolali dalam rangka penandatanganan MoU dan Pembentukan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Kegiatan ini diawali dengan Penandatanganan MoU antara UBY dengan DP2KBP3A pada 19 Februari 2024 di Universitas Boyolali. Di UBY, PIK-R berada dibawah naungan Bidang III dan Humas. PIK-R dibentuk dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai



Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR), Pendewasaan Usia Perkawinan, Keterampilan Hidup, Pelayanan Konseling, dan Rujukan PKBR, dimana sasaran kegiatan ini adalah remaja, khususnya mahasiswa UBY.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa Implementasi *Excellent Public Relations* oleh Humas UBY dalam meningkatkan kerjasama multinasional terapkan 8 dari 10 prinsip *Excellent* yaitu *Involvement, Empowerment, Integrations, Independence, Managerial, Symmetrical Model, Symmetrical Internal Model, dan Role Diversity*. Dua prinsip lainnya yang tidak terapkan yaitu: 1) *Knowledge*, karena Humas UBY belum pernah mengikuti pelatihan kehumasan. Peningkatan kapasitas diri Humas UBY hanya dilakukan dengan mencari informasi di internet; 2) *Ethical Public Relations*, dimana Humas UBY memiliki kode etik kehumasan.

Humas UBY dinilai mampu menjalankan perannya secara optimal, terutama di bidang kerjasama. hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kerjasama di UBY. Dimana tahun-tahun sebelumnya UBY hanya memiliki 21 kerjasama dan itupun bertaraf lokal. Saat ini UBY telah memiliki 35 kerjasama bertaraf multinasional. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengimplementasikan prinsip *Excellent Public Relations*, Humas UBY mampu menjalankan peran dan fungsinya dengan baik, terutama dalam meningkatkan kerjasama.

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dimana sebaiknya humas UBY memiliki struktur Humas UBY sebaiknya memiliki struktur organisasi agar pembagian *jobdesk* tidak tumpang tindih, kemudian Humas UBY sebaiknya mengikuti pelatihan kehumasan untuk meningkatkan kapasitas Humas sehingga *expert* dalam melakukan komunikasi. Penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi lobi dan negosiasi yang dilakukan oleh Humas UBY dalam meningkatkan kerjasama multionasional.

## Referensi

- @universitasboyolali. 2024. Profil Instagram Universitas Boyolali. Instagram <https://www.instagram.com/universitasboyolali>.
- Amanda. 2020. Strategi Public Relations dalam Meningkatkan Citra Perusahaan. *ADVis: Journal of Advertising*, 125-135.
- Cindrakasih, R., Muhariani, W., Murtiadi, Saeni, E., Wulandari, Y., Bastian, Y., et al. 2024. *Public Relations & Manajemen Krisis*. Jambi: Sonpedia Publishing.
- Cutlip, S., Center, A., & Broom, G. 2021. *Implementasi Excellent Public Relations dalam Pengelolaan Konflik oleh Energi Mega Persada Bentu Limited*. Jakarta: Jurnal of Startegic Communications.
- Daryono, Bayu, Firmansyah, & dkk. 2021. *Kontribusi Landasan Pendidikan dalam Aspek Humas Pendidikan*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Eftitah, E., Martini, N. N., Susbiyani, A., & Herlambang, T. 2023. Pengaruh Kepuasan dan Citra Rumah Sakit Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Pasien. *RELASI: Jurnal Ekonomi*, 69-88.
- Esternberg. 2019. Pengumpulan Data dengan Wawancara. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (pp. 304-314). Bandung: Alfabeta.



- Gunawan, R. A. 2020. Adiksi Media Sosial dan Gadget Bagi Pengguna Internet di Indonesia. *Jurnal Techno Socio Ekonomika*, 1-14.
- Haeril, Mas'ud, & Irfadat, T. 2020. Peran Humas DPRD dalam Menjaga Kinerja dan Citra DPRD. *JGOP: Journal of Government and Politics*, 1-20.
- Hendayana, Y. 2023. Optimalisasi Peran Humas untuk Membangun Pendidikan Tinggi Unggul. *Kabar Dikti*, p. 1.
- Huberman, M. 2019. Aktivitas dalam Analisis Data Kualitatif. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (pp. 321-330). Bandung: Alfabeta.
- Iqbal, M., Samsu, Junaidi, M., & Ardiansyah. 2024. Peran Humas dalam Membangun Citra Positif Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jambi. *MAUIZOH*, 37-54.
- Krisyantono. 2021. *Implementasi Excellent Public Relations dalam Pengelolaan Konflik oleh Energi Mega Persada Bentu Limited*. Jakarta: Jurnal of Strategic Communications.
- Lani, O., & Handayani, B. 2021. Peranan Humas Pemerintahan (Government Public Relations) dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan yang Baik. *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1-12.
- Maulidia, R. 2020. Peran Humas Pemerintah Sebagai Sarana Komunikasi Publik . *UG Jurnal*, 9-17.
- Munir, M., & Ma'sum, T. 2022. Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 22-41.
- Oktafia, M., & Halwati, U. 2023. Ruang Lingkup Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1279-1287.
- Purwo, R., & Puspasari, D. 2020. Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Positif pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 458-467.
- Rezaky, R., & Saefullah, M. 2021. Strategi Humas Partai Gerindra dalam Membangun Citra Partai pada Pemilu 2014. In L. Renggo, A. Najih, & F. Qorib, *Menjalani Komunikasi Publik: Strategi Humas Universitas Tribhuwana Tungadewi dalam Menjaga Relasi Internal dan Eksternal* (pp. 95-100). Malang: JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Ruslan, R. 2021. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi* . Rajawali Pers.
- Sandyakala, M. 2020. Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. *At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 184-198.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumendap, R. 2021. Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 1435-1442.
- Sutiman, & Saleh, D. 2021. Peran Humas dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat di Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset dan Penalaran Mahasiswa*, 206-213.
- Universitas Boyolali. 2024. *Homepage*. <https://uby.ac.id>.
- Yulieta, F. S. 2021. Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 257-263.

Yuliyani, A., Subuki, M., Darmadi, D., Prasna, A., Asmu'i, & Furqon, A. 2023. Tantangan Kerjasama Internasional Bidang Pendidikan Tinggi Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1131-1154.